

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap sistem informasi Akademik khususnya system informasi KRS dan KHS mahasiswa pada politeknik kesehatan gigi jurusan keperawatan program studi kesehatan gigi bukittinggi maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1 Dengan merapkan sistem Sistem Informasi Akademik dilingkungan akademik dapat mempermudah dan mempercepat pengaksesan informasi di Politeknik Kesehatan Padang Jurusan Keperawatan Program Studi Kesehatan Gigi Bukittinggi.
- 2 Dengan menggunakan sistem terkomputerisasi manajemen file data dapat terorganisir dengan baik bila dibandingkan sistem manual.
- 3 Dengan adanya Sistem Informasi Akademik dapat mempermudah mengatasi beberapa masalah yang mungkin terjadi. Adapun kelebihan yang didapat dengan adanya sistem komputerisasi, antara lain :
 - A. Menyajikan informasi secara cepat, akurat dan relevan.
 - B. Mempercepat atau menghemat waktu dalam proses pengisian KRS dan KHS mahasiswa.
 - C. Mempermudah Direktur dalam mengambil keputusan, karena sistem informasi akademik sewaktu-waktu dapat dilihat oleh direktur melalui

menu laporan yang disediakan di dalam sistem, yakni berupa laporan laporan KRS dan laporan KHS mahasiswa.

5.1. Saran

Dalam penelitian pengembangan sistem informasi akademik, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Agar pekerjaan-pekerjaan dapat optimal, sebaiknya sistem informasi akademik yang dilakukan secara manual diperbaiki atau dikembangkan dengan menerapkan sistem yang terkomputerisasi.
2. Sistem informasi akademik yang dirancang penulis dalam laporan ini dapat di pakai oleh Politeknik Kesehatan Padang Jurusan Keperawatan Program Studi Kesehatan Gigi Bukittinggi sebagai acuan dalam penyertaan pengolahan data dan informasi.
3. Politeknik Kesehatan Padang Jurusan Keperawatan Program Studi Kesehatan Gigi Bukittinggi perlu melakukan pelatihan-pelatihan personil yang terlibat dan langsung berhubungan dengan sistem yang baru.

